



Determinan Minat Berinfak Generasi Z di IAIN Padangsidimpuan

Sahrial Ependi Nasution¹, Kamaluddin², Rodame Monitorir Napitupulu³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

^{1,2,3}Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733, Kota Padangsidimpuan

Email: rodamenapitupulu@iain-padangsidimpuan³

Abstrak

Infak adalah dana yang dikeluarkan secara sukarela untuk suatu bunga yang diperintahkan oleh Islam. Namun hal tersebut belum terlaksana secara maksimal dikarenakan kendala mahasiswa yang tidak memiliki pendapatan tetap dan terjadi penurunan jumlah donasi, padahal jumlah mahasiswa yang merupakan generasi Z di IAIN Padangsidimpuan semakin meningkat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh religiusitas, pendapatan secara parsial dan simultan terhadap minat memberi infak pada generasi Z. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sumber data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, kuesioner, dan dokumentasi dengan jumlah sampel 91 responden dan menggunakan *random sampling*. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji hipotesis dan uji analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat memberi pada generasi Z, sedangkan variabel religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat memberi pada generasi Z. Secara simultan variabel religiusitas, pendapatan bersama berpengaruh terhadap minat memberi pada generasi Z.

Kata Kunci: Infak, Minat, Pendapatan, Religiusitas

Abstract

Infaq is a fund issued voluntarily for an interest ordered by Islam. However, it has not been implemented optimally due to the constraints of students who do not have a fixed income and there has been a decrease in the number of donations, even though the number of students at IAIN Padangsidimpuan is increasing. The purpose of this study was to determine the effect of religiosity, income partially and simultaneously on the interest in giving infaq in z generation. This study uses quantitative research with primary data sources. Data collection techniques using interview techniques, questionnaires, and documentation with a sample size of 91 respondents and using random sampling. The data analysis used was validity test, reliability test, normality test, classical assumption test, determination coefficient test, hypothesis test and multiple linear regression analysis test. The results showed that the income variable did not partially influence the interest in giving in the z generation, while the religiosity variable had a partial effect on the interest in giving in the .z generation. Simultaneously, the religiosity variable, income together have an effect on the interest in giving in the z generation

Keywords: Infaq, Interest, Income, Religiosity

PENDAHULUAN

Dalam agama Islam dikenal adanya dana sosial yang bertujuan untuk membantu kaum dhuafa. Sumber utama dana tersebut meliputi zakat, infak dan shadaqah, serta dapat ditambahkan wakaf dan dana investasi kebajikan. Dalam konsep agama Islam, zakat wajib dibayarkan oleh umatnya yang telah mampu dengan batas tertentu, sedangkan infak dan shadaqah adalah dana yang dikeluarkan secara sukarela atau mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh ajaran Islam (Sunardi et al., 2020).

Di Indonesia, infak diatur dalam undang-undang nomor 23 tahun 2011 yaitu tentang pengelolaan zakat pada BAB 1 pasal 1 yang menyatakan bahwa infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Perkembangan infak Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan mengalami fluktuasi, rata-rata jumlah infak per bulan di lingkungan IAIN Padangsidempuan pada hingga tahun 2017 adalah Rp11.569.400,00 (pembulatan). Dengan jumlah mahasiswa yang kian meningkat di tiap tahunnya tentu seharusnya jumlah infak pun ikut meningkat. Ditambah lagi, mahasiswa di IAIN Padangsidempuan telah menerima ilmu agama Islam yang baik serta merupakan generasi Z yang tahun kelahirannya berada pada rentang 1996-2010 yang pada dasarnya memiliki karakteristik yang senang berbagi (Pramisti, n.d.). Namun kenyataannya tidak demikian. Hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti, dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan minat berinjak pada generasi Z di IAIN Padangsidempuan.

KAJIAN TEORITIS

Infak berasal dari kata *anfaqa* yaitu mengeluarkan, membelanjakan (harta/uang). Infak adalah segala macam bentuk pengeluaran (pembelanjaan) baik untuk kepentingan pribadi, keluarga ataupun orang lain. Sedangkan menurut terminologi syariat, infak berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan/penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh ajaran Islam. (Sunardi, 2020, p. hlm. 15) Sehingga dapat disimpulkan bahwa infak adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan amal materi (harta/mal). Ketentuan Al-Qur'an tentang infak adalah jalan tengah yang proporsional, yaitu tidak *bakhil*, pelit, kikir dan juga tidak berlebihan. Allah SWT melarang berbuat *bakhil*, kikir, berbuat boros dan berlebihan sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Furqan: 67.

Sementara itu, minat merupakan suatu keadaan atau kondisi dimana ketika seseorang telah mempunyai rasa ketertarikan pada hal tertentu yang diikuti dengan keinginan untuk belajar atau mempelajarinya, membuktikan serta mengetahui lebih dalam lagi akan suatu hal disebut. Pengertian minat yang lain yaitu perasaan, harapan, pendirian, kecenderungan serta prasangka yang bercampur dan terkumpul menjadi satu kesatuan yang bisa memberikan arah

kepada individu pada suatu pilihan dan atau keputusan (Tho'in & Marimin, 2019). Faktor-faktor yang memengaruhi minat ada dua yaitu: faktor dari dalam (*internal*) yang berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Di sini minat datang dari diri orang itu sendiri. Di dalam penelitian ini yang merupakan faktor intrinsik adalah agama dan psikologis. Sedangkan yang kedua adalah faktor dari luar (*eksternal*) dimana berarti sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan kegiatan ini karena didorong atau dipaksa dari pihak luar. Seperti keluarga, teman, dan metode atau cara pembelajaran (Sunardi et al., 2020).

Faktor yang memengaruhi minat berinfak diantaranya adalah religiusitas dimana religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan yang dimaksud dengan tingkat komitmen adalah suatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai cara individu untuk menjadi religius (Yazid, 2017). Religiusitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti taat kepada agama. Religiusitas dapat dikatakan sebagai ketaatan individu terhadap perintah agama yang diyakininya. Pengertian lain mengenai religiusitas yaitu “seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksanaan kaidah dan ibadah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya (Asdiansyuri, 2020). Faktor lainnya yang memengaruhi minat berinfak adalah pendapatan (Janah, 2021; Mufitasari, 2019). Menurut KBBI, pendapatan bermakna sama dengan penghasilan (*Arti Kata Hasil - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, n.d.).

Beberapa penelitian terdahulu sudah banyak dilakukan terkait faktor yang memengaruhi minat berinfak di Indonesia termasuk yang secara online diantaranya adalah (Andrini & Auwalin, 2019; Janah, 2021; Mufitasari, 2019; Sunardi et al., 2020; Tho'in & Marimin, 2019; Wahyuni, 2018; Wijaya, 2020; Yazid, 2017). Namun penelitian yang fokus pada generasi Z masih terbatas. Selain itu ada inkonsistensi pada hasil penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh religiusitas dan pendapatan terhadap minat berinfak. Itulah sebabnya penelitian ini menjadi menarik diuji kembali.

METODE PENELITIAN

Peneliti dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang beralamat di Jalan. HT. Rizal Nurdin, KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara. Penelitian dimulai Januari 2021 – April 2021. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif. Sedangkan informasi yang diperlukan diperoleh secara langsung pada objek penelitian dengan menyebarkan angket terhadap responden. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari

kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan mahasiswa ekonomi syariah semester 4 sebanyak 352 mahasiswa, semester 6 sebanyak 379 dan semester 8 sebanyak 317 mahasiswa sehingga total populasi 1.048 mahasiswa.

Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dalam mewakili populasi. Besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Taro Yamane. Berjumlah 91 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *probability sampling* dengan jenis sampel yaitu sampel *random sampling*, dimana pengambilan sampel anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya melalui wawancara atau hasil pengisian kuesioner kepada responden (Kuncoro, 2009, p. hlm. 157). Selanjutnya, data dianalisis dengan berbagai uji diantaranya: uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (R^2), uji hipotesis dan uji analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh valid atau tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk tingkat signifikan 0,1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka Item pernyataan dikatakan valid. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan dikatakan tidak valid. Jadi r_{hitung} untuk tiap item pernyataan dapat dilihat dari kolom *corrected item-total correlation*, tingkat signifikansi 0,1 dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$, n adalah jumlah sampel jadi $df = 91 - 2 = 89$, maka diperoleh angka pada $r_{tabel} = 0,1735$. Uji validitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.

Hasil Uji Validitas Faktor Religiusitas

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
RLG 1	0,618	Instrument valid jika r hitung > r tabel, dengan df = 91-2=89 pada taraf signifikan 10 % maka nilai r tabel = 0,1735	Valid
RLG 2	0,662		Valid
RLG 3	0,559		Valid
RLG 4	0,786		Valid
RLG 5	0,508		Valid
RLG 6	0,712		Valid
RLG 7	0,662		Valid
RLG 8	0,786		Valid
RLG 9	0,712		Valid

RLG 10	0,786	Valid
---------------	-------	-------

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji validitas religiusitas dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 89$ adalah 0,1735 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat dari hasil *item-totalcorrelation*.

Tabel 2.

Hasil Uji Validitas Faktor Pendapatan

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
PDP 1	0,839	Instrument valid jika r hitung > r tabel, dengan df = 91-2 = 89 pada taraf signifikan 10 % maka nilai r tabel = 0,1735	Valid
PDP 2	0,546		Valid
PDP 3	0,669		Valid
PDP 4	0,562		Valid
PDP 5	0,390		Valid
PDP 6	0,641		Valid
PDP 7	0,839		Valid
PDP 8	0,669		Valid
PDP 9	0,390		Valid
PDP 10	0,839		Valid

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji validitas pendapatan dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 89$ adalah 0,1735 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat dari hasil *corrected item-total correlation*.

Tabel 3.

Hasil Uji Variabel Minat

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
MB 1	0,440	Instrument valid jika r hitung > r tabel, dengan df = 91-2 = 89 pada taraf signifikan 10 % maka nilai r tabel = 0,1735	Valid
MB 2	0,724		Valid
MB 3	0,668		Valid
MB 4	0,529		Valid
MB 5	0,541		Valid

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji validitas minat dapat disimpulkan bahwa 5 item pernyataan adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} < r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $n = 89$ adalah 0,1735 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat dari hasil *corrected item-totalcorrelation*.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kesesuaian instrumen (alat ukur) dengan yang diukur, sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha*. Jika $r_{\text{tabel}} > 0,6$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan jika $r_{\text{tabel}} < 0,6$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel :

Tabel 4.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Kepercayaan	Keterangan
Religiusitas	0,719	0,6	Reliabel
Pendapatan	0,673	0,6	Reliabel
Minat	0,659	0,6	Reliabel

Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Dari hasil data di atas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel religiusitas adalah $0,719 > 0,6$ dapat disimpulkan variabel religiusitas (X_1) adalah reliabel. Selanjutnya *Cronbach's Alpha* untuk variabel pendapatan adalah $0,6 > 0,673$ dapat disimpulkan variabel pendapatan (X_2) adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk variabel minat adalah $0,659 > 0,6$ dapat disimpulkan variabel minat (Y) adalah reliabel.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal. Model regresi dikatakan baik apabila nilai residualnya berdistribusi normal. Dalam melakukan uji normalitas peneliti menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,1. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 5.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,96880198
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,075
	Negative	-,085
Test Statistic		,085

Asymp. Sig. (2-tailed)	,111 ^c
------------------------	-------------------

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah (2021)

Dari tabel IV.13 diatas dapat dilihat hasil signifikansi religiusitas dan pendapatan terhadap minat berinfak (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) sebesar $0,111 > 0,1$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan menggunakan uji *One sampel kolmogorov-smirnov*.

Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui variabel independen (bebas) memiliki hubungan yang linier atau tidak terhadap variabel dependen (terikat). Hasil uji linieritas dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 6.
Hasil Uji Linieritas Variabel Religiusitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MT	Between	(Combined)	368,730	16	23,046	5,966	,000
*	Groups	Linearity	305,666	1	305,666	79,132	,000
RE		Deviation from Linearity	63,063	15	4,204	1,088	,382
Within Groups			285,842	74	3,863		
Total			654,571	90			

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. Sebesar 0,382. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig. $> 0,1$ menunjukkan bahwa hubungan antara variabel religiusitas terhadap minat berinfak generasi Z di IAIN Padangsidimpuan adalah linier.

Tabel 7.
Hasil Uji Linieritas Variabel Pendapatan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MT *	Between	(Combined)	112,432	14	8,031	1,126	,350
PE	Groups	Linearity	78,721	1	78,721	11,036	,001
		Deviation from Linearity	33,711	13	2,593	,364	,977
Within Groups			542,139	76	7,133		
Total			654,571	90			

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. Sebesar 0,977. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig. > 0,1 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel faktor pendapatan terhadap minat berinfak generasi Z di IAIN Padangsidimpuan adalah linier.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini pada dasarnya untuk melihat ada adu tidaknya signifikan antara variabel dan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidak korelasi yang kuat antara variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Suatu model dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinieritas dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance*, apabila $VIF < Tolerance$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Berikut merupakan tabel uji multikolinieritas.

Tabel 8.
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,018	2,703		,007	,995		
RE	,483	,064	,689	7,567	,000	,731	1,367
PE	-,008	,068	-,010	-,111	,912	,731	1,367

a. Dependent Variable: MT

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *Tolerance* dari variabel religiusitas adalah $0,731 > 0,1$ variabel pendapatan adalah $0,731 > 0,1$. Jadi nilai *Tolerance* dari ke dua variabel lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* > 0,1) sehingga bebas dari multikolinieritas. Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel pengetahuan adalah $1,367 < 10$ variabel religiusitas adalah $1,367 < 10$. Jadi nilai VIF dari ke dua variabel lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10) sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini menggunakan uji *glesjer* yang dilakukan dengan cara meregresikan antar variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,1 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 9.
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

del		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,040	1,792		3,370	,001
	RE	-,048	,042	-,136	-1,132	,261
	PE	-,063	,045	-,168	-1,402	,164

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Adapun hasil analisis koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 10.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

del	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,683 ^a	,467	,455	1,991

a. Predictors: (Constant), PE, RE

b. Dependent Variable: MT

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R^2 0,455. Menunjukkan bahwa 45,5 variabel religiusitas, variabel pendapatan minat berinfak generasi Z di IAIN Padangsidimpuan sedangkan 54,5 % lagi dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial adalah pengujian seberapa jauh pengaruh satu variabel independen yaitu religiusitas, pendapatan secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Berikut merupakan tabel uji parsial (t).

Tabel 11.
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,018	2,703		,007	,995
	RE	,483	,064	,689	7,567	,000
	PE	-,008	,068	-,010	-,111	,912

a. Dependent Variable: MT

Sumber: Data diolah (2021)

Untuk t_{tabel} dicari $\alpha = 10\% : 2 = 5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (Dr) = $n - k - 1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, (Dr) = $91 - 2 - 1 = 88$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,05), maka diperoleh $t_{tabel} = 1,66235$. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa pada variabel religiusitas memiliki t_{hitung} sebesar 7,567 dan t_{tabel} sebesar 1,66235 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,567 > 1,66235$) maka H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel religiusitas terdapat pengaruh terhadap minat berinfak generasi Z di IAIN Padangsidimpuan. Selanjutnya pada variabel pendapatan memiliki t_{hitung} sebesar -111 dan t_{tabel} sebesar 166235 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-111 < 1,66235$) maka H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pendapatan tidak terdapat pengaruh terhadap minat berinfak generasi Z di IAIN Padangsidimpuan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam uji simultan (F) adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hasil uji simultan (F) dapat dilihat dari tabel berikut ini

Tabel 12.
Hasil Uji Simultan (Uji f)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	305,715	2	152,858	38,559	,000 ^b
	Residual	348,856	88	3,964		
	Total	654,571	90			

a. Dependent Variable: MT

b. Predictors: (Constant), PE, RE

Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

F_{tabel} untuk signifikansi $\alpha = 0,1$ dengan *regression* (df 1) adalah 2 dan residual (df 2) adalah 88. Maka hasil untuk F_{tabel} adalah 3,10. Dari hasil uji simultan (F) diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 38,559 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,10 sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($38,559 > 3,10$) maka H_a diterima. Selanjutnya untuk nilai Sig. $> 0,1$ ($0,000 < 0,1$) sehingga H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel religiusitas, pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinfak generasi Z di IAIN Padangsidimpuan.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor pengetahuan, faktor religiusitas, faktor pribadi dan faktor pelayanan terhadap keputusan menggunakan perbankan Syariah. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 13.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,018	2,703		,007	,995
	RE	,483	,064	,689	7,567	,000
	PE	-,008	,068	-,010	-,111	,912

a. Dependent Variable: MT

Sumber: Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$MT = \alpha + b_1RE + b_2PE + e$$

$$MT = 0,18 + 0,483 + 0,008 - + e$$

Keterangan:

MT = Minat

α : Konstanta

b_1, b_2 : koefisien regresi linier berganda

RE: variabel religiusitas

PE: variabel pendapatan

e: *Prediction Error*

Dari persamaan regresi di atas dapat disimpulkan sebagai berikut

- a. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 0,18 menunjukkan bahwa variabel religiusitas, variabel pendapatan niainya 0, maka minat berinfaq pada generasi z sebesar 0,18 satuan.
- b. Nilai koefisien variabel faktor pengetahuan (b_1) sebesar 0,483, artinya apabila variabel religiusitas meningkat 1 satuan maka minat berinfaq pada generasi z adalah meningkat sebesar 0,483. koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel religiusitas terhadap minat infak pada generasi z.
- c. Nilai koefisien variabel pendapatan (b_2) sebesar -0,008, artinya apabila variabel pendapatan meningkat 1 satuan maka minat berinfaq pada generasi z adalah meningkat sebesar -0,008. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan positif antara variabel religiusitas terhadap minat berinfaq pada generasi z.

Berdasarkan hasil uji parsial variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat berinfaq di IAIN Padangsidimpuan sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($7,567 > 1,66235$). Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinfaq, sehingga dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat generasi Z dalam berinfaq. Hal ini sejalan dengan teori Ghufron yang mengatakan bahwa religiusitas menunjuk pada tingkat keterikatan individu terhadap agamanya. Dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indriana Retno Pangesti yang menyatakan bahwa religiusitas, pendapatan dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi masyarakat kecamatan kedaung kandang Kota Malang dalam membayar zakat, infak dan shodaqoh. Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa generasi Z di IAIN Padangsidimpuan berinfaq karena keinginan mereka sendiri bukan karena paksaan.

Berdasarkan hasil uji parsial variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berinfaq pada generasi z bahwa variabel pendapatan memiliki r_{hitung} sebesar -111 dan t_{tabel} sebesar 1,66235 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-111 < 1,66235$). Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat berinfaq, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat generasi Z dalam berinfaq.

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan. Seperti halnya penelitian Muhammad Tho'in dan Agus Marimin yang menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat pada Lazis Jateng Cabang Solo. Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa generasi Z di Padangsidimpuan tidak berminat infak karena belum memiliki penghasilan yang tetap ataupun pekerjaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan adalah secara parsial variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat berinfak generasi Z di IAIN Padangsidempuan, namun variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berinfak generasi Z di IAIN Padangsidempuan secara parsial. Sementara itu, secara simultan variabel religiusitas, variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat berinfak generasi Z di IAIN Padangsidempuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrini, J. F., & Auwalin, I. (2019). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi dan Penyaluran Zakat, Infak, dan Sedekah oleh Badan Amil Zakat Nasional terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(7), 1476–1493.
- Arifin, G. (2016). *Keutamaan Zakat, Infak, Sedekah Dilengkapi Dengan Tinjauan Dalam Fikih 4 MaZhab*. Elex Media Komputindo.
- Arti kata hasil—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. (n.d.). Retrieved May 10, 2021, from <https://kbbi.web.id/hasil>
- Asdiansyuri, U. (2020). *Analisis Pengaruh Religiusitas, Etika Bisnis Islam terhadap Minat Beli Online Mahasiswa (Studi Kasus pada STIE AMM Mataram)*.
- Janah, B. S. J. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BESARNYA INFAK YANG DIBAYARKAN PNS MUSLIM MELALUI BAZNAS KOTA MALANG. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Eonomi Edisi 3*. Erlangga.
- Mufitasari, H. (2019). *Pengaruh religiusitas muslim, citra lembaga dan pendapatan terhadap minat membayar zakat, infak Dan shodaqoh pada LAZISNU Wiradesa*. [PhD Thesis]. IAIN PEKALONGAN.
- Pramisti, N. Q. (n.d.). *Tirto Visual Report: Masa Depan di Tangan Generasi Z*. Tirto.Id. Retrieved May 10, 2021, from <https://tirto.id//tirto-visual-report-masa-depan-di-tangan-generasi-z-ctMM>
- Suanrdi, A. (2020). *Minat Masyarakat Untuk Berinfak Melalui Platform Online*. *Jurnal Posiding Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 6, No.2.
- Sunardi, A., Surahman, M., & Senjiati, I. H. (2020). Minat Masyarakat untuk Berinfak melalui Platform Online. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 669–672. <https://doi.org/10.29313/syariah.v6i2.24397>
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat*. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/678>

- Wahyuni, B. (2018). *Pengaruh Keimanan dan Altruisme (Kepekaan Sosial) terhadap Partisipasi Berinfak Jamaah Musalla al-Amin Ronowijayan Ponorogo* [PhD Thesis]. IAIN Ponorogo.
- Wijaya, D. G. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berinfak Menggunakan Kitabisa. Com* [PhD Thesis]. Universitas Brawijaya.
- Yazid, A. A. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Muzakki dalam Menunaikan Zakat di Nurul Hayat Cabang Jember. *Economic: Journal of Economic and Islamic Law*, 8(2), 173–198.